

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Kostantina Adji
Limunada Umbase
STT IKAT Jakarta

ABSTRACT

This research aims to explore the application of interactive learning strategies and their effects on student learning outcomes. In an educational environment that increasingly emphasizes active student participation, interactive learning strategies are believed to boost student motivation and comprehension throughout the learning process. The results show that implementing interactive learning strategies enhances student involvement in lessons, improves understanding of the material, and positively impacts learning outcomes. However, the study faced challenges, including limited resources and time restrictions. This research aims to provide valuable insights for educators to better implement student-centered learning strategies and contribute to enhancing educational quality in schools.

Keywords: *interactive teaching strategies, learning achievement, student participation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan strategi pembelajaran interaktif dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan yang semakin menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa, strategi pembelajaran interaktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam proses belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran, memperbaiki pemahaman materi, dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu yang terbatas. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi guru untuk mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *strategi pembelajaran interaktif, pencapaian hasil belajar, partisipasi siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu bagian yang berpengaruh bagi perkembangan serta kemajuan bangsa dan negara. Hal demikian tentu merupakan bagian yang paling penting atau hal yang menjadi dasar dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat

memperoleh ilmu dan hidup sesuai dengan norma yang berlaku. Jadi sejahteranya dan majunya kehidupan suatu bangsa dan negara dimulai dengan pendidikan yang baik.¹

Beranjak dari besarnya pengaruh pendidikan bagi perkembangan dan kemajuan bangsa dan Negara, pemerintah slalu berusaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan seperti berusaha memilih kurikulum yang lebih tepat untuk diterapkan. Hal itu terlihat dari kurikulum pendidikan di Indonesia yang selalu berubah-ubah mulai dari kurikulum 1947 yang dikenal dengan *leer plan* (rencana pembelajaran) hingga kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka Belajar yang saat ini sudah di terapkan hampir disetiap sekolah. Selain kurikulum berubah-ubah, strategi, model dan metode pembelajaran yang dipakai juga ikut serta berubah sesuai dengan perkembangan zaman yang dinamis dan mempengaruhi banyak hal lainnya.²

Guru sebagai pengajar perlu memahami tentang penggunaan pendekatan pembelajaran dalam menyajikan pelajaran yang menarik, kreatif, sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa secara teori maupun secara aplikasi. Dalam hal ini, salah satu pendekatan yang diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan materi yang aplikatif adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Interaktif (Interactive Learning).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam terkait penerapan strategi pembelajaran interaktif serta efeknya terhadap pencapaian belajar siswa. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana strategi tersebut dijalankan di kelas, tantangan yang muncul selama pelaksanaannya, dan pengaruh yang ditimbulkannya pada siswa.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui pengamatan langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta kajian terhadap dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan hasil evaluasi siswa. Peneliti berfokus untuk memahami proses penerapan strategi pembelajaran interaktif, respons siswa selama kegiatan belajar, dan dampak strategi tersebut terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan mengidentifikasi pola-pola tertentu dan menyimpulkan informasi yang sesuai. Keabsahan data dipastikan melalui teknik triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber, serta melakukan verifikasi kepada partisipan penelitian untuk memastikan akurasi hasil temuan.

PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi ialah melaksanakan, menerapkan. Implementasi secara umum ialah sebuah tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah dipertimbangkan dengan maksimal. Sedangkan secara terminologi implementasi dapat didefinisikan sebagai penerapan ide, atau inovasi/motivasi dalam tindakan-tindakan praktis. Ini dapat menghasilkan perubahan pada nilai, sikap, keterampilan, atau kualitas seseorang.³ Selain itu, implementasi dapat berarti penerapan

¹ Daulat P. Tampubolon, "Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21," *PT. Gramedia Pustaka Ilmu XX*, no. 4 (2001): 345–346.

² Ilham Farid et al., "Perkembangan Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, no. 2 (2023): 215.

³ B A B Ii, A Implementasi, and Pengertian Implementasi, "No Title" (2009): 9–21.

yang memiliki dampak atau efek. Nugroho (2002) dalam bukunya berjudul *Public Policy* menyatakan bahwa rencana/planning ialah 20% berhasil, Implementasi 60%, terlaksana 20% sisanya ialah upaya pengendali.⁴

Strategi mengandung arti rencana. Pada dasarnya strategi dilakukan ialah untuk mencapai tujuan tertentu strategi ini memiliki peranan terpenting untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditargetkan.⁵

Kamus Besar Bahasa Indonesia" (KBBI) membahas pembelajaran sebagai psoses, cara, membuat, menjadi makhluk hidup yang belajar. Pembelajaran adalah upaya yang diberikan oleh guru kepada murid. Pembelajaran, dengan kata lain adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Pembelajaran dapat terjadi kapan saja dalam hidup seseorang.⁶

Strategi pembelajaran interaktif adalah teknik atau cara yang digunakan guru dalam upaya menciptakan suasana yang aktif dan kondusif dimana siswa dapat berinteraksi dengan guru, teman maupun buku pelajaran. Ini dapat termasuk diskusi kelas tanpa kelompok, diskusi dalam kelompok kecil, atau siswa bekerja sama dalam tugas.

Implementasi strategi pembelajaran interaktif

Implementasi (Pelaksanaan) Strategi pembelajaran interaktif ini dilakukan dengan cara guru membentuk kelompok diskusi kecil dengan menggabungkan peserta didik yang terampil dengan peserta didik yang pasif atau peserta didik yang suka berbicara dengan peserta didik yang pendiam, hal ini dilakukan guru dengan tujuan agar peserta didik yang terampil dan suka berbicara dapat membantu peserta didik yang pasif dan pendiam supaya mereka bisa saling berdiskusi dan berinteraksi satu sama lain dalam proses pembelajaran hal ini dilakuakn agar proses pembelajaran tidak monoton tetapi terjadi interaksi didalamnya baik itu guru dengan siswa, siswa dengan kelompok siswa, maupun siswa dengan bahan ajar itu sendiri. Untuk Pengelompokan diskusi ini ternyata tidak selalu menetap pada posisi tempat duduknya, maksudnya di setiap pertemuan tatap muka mereka selalu berpindah/bertukar posisi tempat duduk tetapi tetap dengan anggota yang sama.

Ketika penerapan strategi pembelajaran interaktif ini dilakukan dapat terlihat bahwa siswa dirangsang untuk bisa menemukan jawaban atas pertanyaan-per tanyaan mereka sendiri melalui interaksi dan diskusi kelompok. Dengan demikian, pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif ini dapat membantu guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, Menjadi seorang guru yang kreatif dan inovatif dalam menemukan ide-ide atau metode-metode mengajar dengan strategi yang digunakan, guru mampu memanfaatkan sarana dan prasarana bahkan media belajar yang ada untuk menunjang proses pembelajaran, guru yang selalu memperhatikan keadaan siswanya tanpa memihak kepada siapa yang disukai, guru mampu memotivasi dan menginspirasi siswa untuk terus belajar dan melalui pembelajaran ineraktif ini guru bisa bekerja sama dengan peserta didik untuk menghidupkan suasana kelas dan cara belajar yang meyenangkan.

⁴ Tewolde Berhan Gebre Egziabher and Sue Edwards, "The Policy Implementation," *Africa's Potential for the Ecological iIensification of Agriculture* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.

⁵ Luluk Ilmiah et al., "Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Dengan Perannya Masing-Masing," *Journal* 5, no. 2 (2019): 1–6, https://eprints.uny.ac.id/22540/3/BAB_I.pdf.

⁶ Ralph Adolph, "Journal," *pembelajaran* (2016): 1–23.

Kendala-kendala pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif

Strategi pembelajaran interaktif memiliki banyak keunggulan, namun pelaksanaannya kerap menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utamanya adalah kesiapan guru. Tidak semua guru memiliki rasa percaya diri atau kemampuan yang memadai untuk merancang dan melaksanakan metode interaktif, terutama jika mereka belum mendapatkan pelatihan yang cukup. Akibatnya, perencanaan dan pelaksanaan strategi ini sering kali kurang optimal. Selain itu, siswa juga tidak selalu siap untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa cenderung pasif, merasa kurang percaya diri, atau bahkan enggan untuk berpartisipasi. Dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar, memastikan semua siswa terlibat secara seimbang menjadi tantangan tersendiri.⁷

Keterbatasan fasilitas juga menjadi hambatan yang cukup signifikan. Ruang kelas yang sempit, minimnya alat peraga, serta keterbatasan akses terhadap teknologi seperti perangkat digital atau internet dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan strategi interaktif. Selain itu, metode ini sering membutuhkan waktu lebih lama, sehingga guru perlu mengelola waktu dengan baik agar seluruh materi tetap dapat tersampaikan. Kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti suasana yang tidak kondusif atau siswa yang terlalu aktif, juga dapat menghambat jalannya pembelajaran. Contohnya, kurangnya pelatihan bagi guru atau keterbatasan dalam penyediaan sarana pendukung dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan penerapan strategi ini.

Solusi terhadap kendala

Untuk mengatasi berbagai kendala dalam penerapan strategi pembelajaran interaktif adalah meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan lokakarya yang relevan. Dengan pelatihan ini, guru dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai cara merancang kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, guru juga dapat berbagi pengalaman dengan rekan sejawat, sehingga tercipta pertukaran ide yang dapat memperkaya metode pengajaran.

Di sisi lain, membangun kesiapan siswa juga penting untuk memastikan keterlibatan mereka dalam pembelajaran interaktif. Hal ini dapat dimulai dengan mengenalkan kegiatan-kegiatan sederhana yang bertujuan melibatkan siswa secara bertahap. Guru juga perlu memberikan dukungan emosional kepada siswa yang kurang percaya diri, misalnya dengan memberikan apresiasi atas usaha mereka untuk berpartisipasi. Terkait keterbatasan fasilitas, solusi dapat diupayakan dengan memanfaatkan alat bantu sederhana yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Jika teknologi modern belum tersedia, guru dapat menggunakan media tradisional seperti kartu, poster, atau benda-benda konkret untuk mendukung proses belajar. Selain itu, guru juga dapat menjalin kerja sama dengan orang tua atau masyarakat sekitar untuk mendukung pengadaan alat peraga tambahan.

Pengelolaan waktu yang baik menjadi kunci lain dalam mengoptimalkan strategi ini. Guru harus mampu merencanakan kegiatan dengan matang, termasuk menentukan prioritas kegiatan yang paling relevan dengan tujuan pembelajaran. Dengan alokasi waktu yang

⁷ Yuliana Sesi Bitu et al., "PEMBELAJARAN INTERAKTIF: MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN PEMAHAMAN SISWA PENDAHULUAN Pembelajaran Interaktif Merupakan Pendekatan Yang Mengintegrasikan Penggunaan Teknologi Dan Metode Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Belajar M" 5, no. 2 (2024): 193–198.

tepat, seluruh materi tetap dapat tersampaikan meskipun menggunakan metode interaktif. Lingkungan belajar yang kondusif juga perlu diciptakan agar kegiatan interaktif berjalan lancar. Guru dapat menetapkan aturan kelas yang jelas untuk menjaga keteraturan selama pembelajaran. Selain itu, variasi metode pembelajaran, seperti simulasi, diskusi, atau permainan, dapat membantu menjaga minat siswa dan mencegah kebosanan.⁸

Partisipasi siswa (*peserta didik*)

Keterlibatan siswa dalam penerapan strategi pembelajaran interaktif merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan metode ini. Dalam pendekatan pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif berperan sebagai pelaku dalam proses belajar. Mereka diajak untuk terlibat secara fisik, emosional, dan intelektual pada setiap tahap pembelajaran.

Partisipasi siswa dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok, kerja sama dalam proyek, permainan edukatif, simulasi, atau studi kasus. Dalam kegiatan tersebut, siswa berkesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan guru, serta menggali ide, berbagi pandangan, dan menyelesaikan masalah secara individu maupun bersama-sama. Contohnya: siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk membahas suatu topik, saling berbagi pandangan, dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Selama proses ini, siswa terlibat aktif dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka, mendiskusikan ide-ide, mendengarkan pandangan orang lain, dan bersama-sama mencari solusi atas permasalahan yang diberikan. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih baik, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan komunikasi yang efektif.

KESIMPULAN

Implementasi Strategi Pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, supaya dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif dan berkualitas guna dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar peserta didik di SDN 29 Kendawangan.

Dengan demikian, pemilihan pendekatan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, maka pada hakekatnya proses atau kegiatan belajar mengajar akan di lakukan biar lebih terarah dan fokus serta dapat tecapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karena strategi pembelajaran interaktif ini, melatih siswa untuk terampil berbicara, mengajukan pertanyaan, dan melatih interaksi siswa dalam diskusi dengan kelompok kecil untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka sendiri.

Jika dilihat dan teliti maka, menjadi seorang guru diperlukan sikap yang penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas dan profesinya sebagai guru, sehingga hal-hal yang dilakukan bukan hanya sekedar rutinitas saja tetapi ada hal-hal yang perlu diperhatikan guru dan itu harus dilaksanakan di dalam kelas seperti mencari sesuatu yang baru misalnya metode-metode yang akan digunakan dalam pemilihan strategi sebagai penunjang proses pembelajaran agar siswa memiliki motivasi dan minat untuk belajar dan memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa.

⁸ Suprayetkti Suprayetkti, "Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd," *Jurnal Teknodik XII*, no. 1 (2018): 014–024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. "Journal." *pembelajaran* (2016): 1–23.
- Bitu, Yuliana Sesi, Agustina Purnami Setiawi, Fransiskus Ghunu Bili, Sri Astuti Iriyani, Nova Supriyedi Patty, Program Studi Pgpaud, Kec Loura, Kabupaten Sumba, Barat Daya, and Nusa Tenggara Timur. "PEMBELAJARAN INTERAKTIF: MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN PEMAHAMAN SISWA PENDAHULUAN Pembelajaran Interaktif Merupakan Pendekatan Yang Mengintegrasikan Penggunaan Teknologi Dan Metode Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Belajar M" 5, no. 2 (2024): 193–198.
- Egziabher, Tewolde Berhan Gebre, and Sue Edwards. "The Policy Implementation." *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Farid, Ilham, Reka Yulianti, Soleh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Perkembangan Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, no. 2 (2023): 215.
- Ii, B A B, A Implementasi, and Pengertian Implementasi. "No Title" (2009): 9–21.
- Ilmiyah, Luluk, Sujoko Purnama, Sizillia Noranda Mayangsari, Yasmini Suryaningsih, Ninla Elmawati Falabiba, Wisnu Anggaran, Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, et al. "Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Dengan Perannya Masing-Masing." *Journal* 5, no. 2 (2019): 1–6. <https://eprints.uny.ac.id/22540/3/BAB I.pdf>.
- Suprayetkti, Suprayetkti. "Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd." *Jurnal Teknodik XII*, no. 1 (2018): 014–024.
- Tampubolon, Daulat P. "Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21." *PT. Gramedia Pustaka Ilmu XX*, no. 4 (2001): 345–346.